



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

DKI Bakal Bangun Delapan Zona JSS

Gambir, Warta Kota

Sebanyak delapan zona Jakarta Sewerage System (JSS) atau Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) bakal dibangun di DKI Jakarta pada 2020. Lima zona di antaranya dibangun Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta bekerja sama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

Sementara tiga zona lainnya dibangun melalui Badan Kerja Sama Internasional Jepang (JICA). Demikian diungkap Kepala Dinas Sumber Daya Air DKI Jakarta, Juaini Yusuf, Kamis (10/10). "Pembangunan JSS dimulai dari 2020 sampai 2022 mendatang," kata Juaini.

Juaini mengatakan, lima zona JSS yang akan dibangun DKI dan Kementerian PUPR di antaranya Zona I, Zona II, Zona V, Zona VI, dan Zona VIII. Sedangkan Zona III, Zona IV, dan Zona VII melalui JICA. "Dari lima zona JSS yang akan dibangun DKI, dua di anta-



Juaini Yusuf

nya yakni Zona I dan Zona VI dibantu oleh Kementerian PUPR," ujarnya.

Juaini mengatakan, untuk Zona I dibangun di sekitar Kelurahan Pluit. Sedangkan Zona VI dibangun di Kelurahan Duri Kosambi. "Dari dua zona ini, empat paket pengerjaan dilakukan Kementerian PUPR (80 persen) dan dua paket (20 persen) ada di kami," ungkap Juaini.

Sementara, lanjut Juaini, untuk Zona II, Zona V,

Delapan Zona JSS

Zona I

- Populasi yang dilayani : 989.389 orang
- Area: 4,091 hektar
- Lokasi: Pluit
- Kapasitas: 199.124 meter kubik
- Investasi: Rp 2 triliun
- Dibangun Kementerian PUPR dan DKI

Zona VI

- Populasi yang dilayani : 1.172.600 orang
- Area: 7,13 hektar
- Lokasi: Duri Kosambi
- Kapasitas: 282.500 meter kubik
- Investasi: Rp 5,5 triliun
- Dibangun oleh Kementerian PUPR dan DKI

Zona II

- Populasi yang dilayani : 149.042 orang
- Area: 1,376 hektar
- Lokasi: Muara Angke
- Kapasitas: 23.847 meter kubik

- Investasi: Rp 1,2 triliun
- Dibangun DKI

Zona V

- Populasi yang dilayani : 795.109 orang
- Area: 3,366 hektar
- Lokasi: Sunter Utara
- Kapasitas: 170.561 meter kubik
- Investasi: Rp 4,3 triliun
- Dibangun DKI

Zona VIII

- Populasi yang dilayani : 974.636 orang
- Area: 4,7 hektar
- Lokasi: Waduk Marunda
- Kapasitas: 152.403 meter kubik
- Investasi: Rp 5 triliun
- Dibangun DKI melalui KPBU

Zona III

- Lokasi: Hutan Kota Srengseng

Zona IV

- IPLT Pulogebang

Zona VII

- Kamal

dan Zona VIII akan dibangun seluruhnya oleh DKI. Pembangunan JSS pada Zona II dibangun di Muara Angke.

Sementara, Zona V dibangun di wilayah Sunter. Kemudian, Zona VIII di bangun Waduk Marunda. (faf)

Sangat Mendesak

Pembangunan Jakarta Sewerage System (JSS) dinilai Juaini sangat mendesak. Selain untuk mengantisipasi ancaman kekeringan saat musim kemarau, pengelolaan air limbah ini juga bisa menjaga ekosistem kali, sungai maupun waduk.

Selama ini limbah domestik cenderung langsung dibuang ke saluran warga, sehingga berpotensi merusak lingkungan kali, sungai ataupun waduk. "Pengelolaan air limbah selama ini baru sekitar 25 persen, makanya kami bangun JSS untuk masyarakat," jelasnya.

Juaini menjelaskan, pembangunan JSS membutuhkan dana yang sangat besar karena tidak hanya sistem pengolahan air limbahnya saja, namun pemerintah akan membangun jaringan pipa bawah tanah.

Nantinya, pipa akan disambungkan dengan saluran drainase permukiman warga, sehingga limbah domestik bisa mengalir ke lokasi JSS untuk dikelola menjadi air baku. "Karena pembangunannya sangat besar, penganggarannya juga dilakukan bertahap sehingga pengerjaannya dilakukan secara *multiyears* (tahun jamak)," katanya. (faf)

Subekti

Lewat Pipa dan Pakai Truk

Direktur Utama PD PAL Jaya, Subekti, menjelaskan, jangkauan pengelolaan air limbah oleh lembaganya masih rendah sekitar 11 persen dari total penduduk Jakarta.

Konsumen yang terlayani berada di wilayah perkantoran Sudirman Central Business District (SCBD), Kawasan Setiabudi, Gatot Subroto, Tebet, Manggarai, dan sebagainya.

"Tidak hanya lewat pipa, kami juga melayani pengangkutan air limbah menggunakan truk untuk dikelola di tempat kami di Duri Kosambi dan Pulogebang," kata Subekti. (faf)

